

BAB II. GUNDALA, SRI ASIH, SI BUTA DARI GUA HANTU, DAN MANDALA

II.1. Bumilangit

Bumilangit didirikan pada tahun 2003, dan Bumilangit adalah mulainya sebuah upaya membangun budaya komik dan hiburan lainnya tentang *superhero* di Indonesia. Bumilangit merupakan wadah bagi banyak pencipta tokoh *superhero* atau *creator* dari generasi terdahulu sampai sekarang, dan juga untuk pembaca dan penggemar setia yang mendukung sebuah karya dari para *creator*. Sekarang Bumilangit menjadi sebuah perusahaan pengelola hiburan atau entertain yang mengelola pustaka karakter-karakter *superhero* di Indonesia dan merupakan pustaka karakter terbanyak di Indonesia, dalam enam puluh tahun sudah tercipta lebih dari lima ratus karakter komik dari Bumilangit. Kekuatan dari tokoh-tokoh *superhero* Bumilangit ini diciptakan berdasarkan pada kearifan lokal dan tradisi yang ada di Indonesia sehingga menjadi keunikan dari cerita karakter *superhero* dan pendekar dalam komik. Dua semesta atau jagat pada Bumilangit, yaitu

- Jagat Patriot atau Semesta *Superhero* adalah semesta yang berisikan lebih tiga ratus tokoh *superhero* yang tercipta dan seratus sepuluh judul komiknya yang sudah terbit. Sepanjang sejarah komik semesta atau jagat ini sudah terjual lebih dua juta *copy* dan dibaca oleh lebih dari sepuluh juta pembaca. Tokoh terdepan yang ada dalam semesta *superhero* atau jagat patriot adalah Gundala yang merupakan *superhero* Indonesia yang paling populer dan ikonis terhadap patriot, dan Sri Asih merupakan karakter *superhero* yang diciptakan pada tahun 1954 dan merupakan tokoh *superhero* wanita pertama yang diciptakan di Indonesia.
- Jagat Jawara atau Semesta Pendekar dikuasai oleh 2 tokoh pendekar yang melegenda, Si Buta dari Gua Hantu dan Mandala. Pustaka semesta pendekar atau jagat jawara ini memiliki lebih dari dua ratus tokoh yang tercipta dan lima puluh judul dari serial komik yang sudah terbit. Si Buta dari Gua Hantu merupakan satu satunya tokoh pendekar di Indonesia yang sampai saat ini

sangat populer karena, sudah banyak dipertontonkan pada media digital yang meliputi delapan film layar lebar dan dua puluh satu mini serial di TV nasional.



Gambar II.1 Logo Bumilangit

Sumber: https://upload.wikimedia.org/wikipedia/commons/5/53/Bl_%282%29.png
(Diakses pada 16/12/2019)

II.2 Jagat Bumilangit

II.2.1 Jagat Komik

Jagat Komik Bumilangit adalah kisah para karakter *superhero* dan pendekar versi komik yang diterbitkan di media cetak maupun media digital dan dibagi 2 yaitu Jagat Pusaka yang merupakan komik versi klasik yang diterbitkan lagi sedangkan Jagat Revolusi merupakan versi komik terbaru dan menggunakan gaya visual yang lebih modern dibanding Jagat Pusaka.



Gambar II.2 Jagat Komik Semesta *Superhero* dan Pendekar

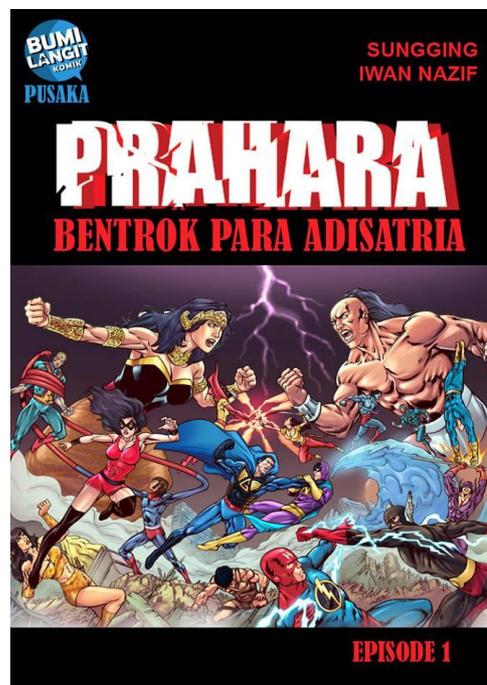
Sumber: https://www.tokome.id/images/store/bumilangit_official/banner.jpg
(Diakses pada 16/12/2019)

II.2.1.1 Jagat Komik Pusaka

Bumilangit Pusaka atau Jagat Pusaka Bumilangit adalah terbitan kembali (*remastered*) dan lanjutan kisah *original* tahun 70-80an para tokoh komik Bumilangit, identitas dari karakternya tetap dibuat secara klasik. Desain penggambarannya tetap menggunakan gaya jaman dulu dengan ciri khas klasiknya.

Yang bertujuan sebagai nostalgia untuk para pembaca atau penggemar lama. Dan juga introduksi untuk pembaca yang baru mengenal Bumilangit.

Komik Bumilangit Pusaka diterbitkan di media sosial *Facebook* pada tahun 2017. Prahara Bentrok Para Adisatria adalah salah satu dari serial jagat pusaka ciptaan Sungging Iwan Nazif. dan dilanjutkan dengan serial Nusantara. Berisi cerita petualangan *superhero* yang diciptakan oleh almarhum Mater. juga serial Batara yang diciptakan Mansyur Daman.



Gambar II.3 Prahara Bentrok Para Adisatria

Sumber:

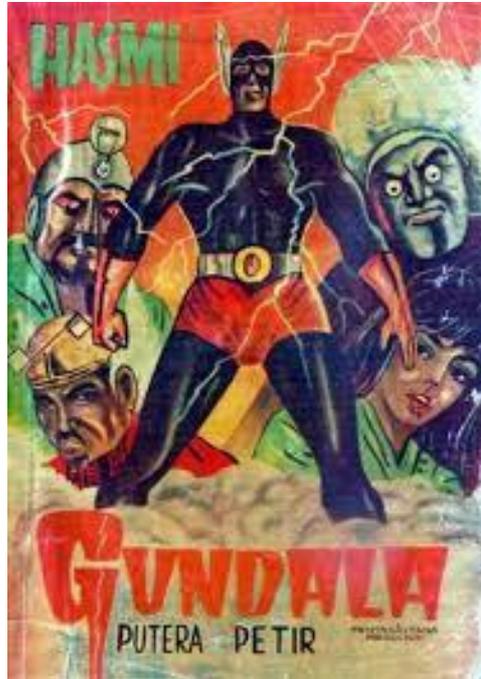
<https://vignette.wikia.nocookie.net/bumilangit/images/c/c0/Prahara.jpg/revision/latest?cb=20190906154931>

(Diakses pada 29/11/2020)

II.2.1.1.1 Zaman Patriot

Zaman patriot atau era patriot pusaka merupakan dunia dari kisah-kisah tokoh *superhero* yang dibuat oleh komikus asli dari masing masing tokoh. Seperti Gundala yang dibuat oleh Hasmi pada tahun 1969 dan kumpulan kisah-kisah komiknya salah satu kisah awalnya yaitu dalam komik Gundala Putera Petir (1969), Sri Asih yang dibuat oleh R.A Kosasih pada tahun 1954 dan kumpulan kisah-kisah

komiknya salah satu kisah awalnya yaitu dalam komik Sri Asih (1954), akan tetapi kisah dari era patriot pusaka ini masih dilanjutkan kisahnya untuk penggemar lama.

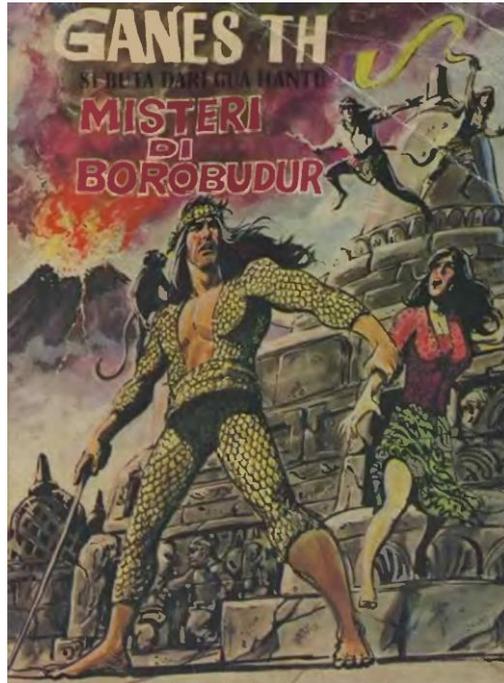


Gambar II.4 Gundala Putera Petir

Sumber: <https://encrypted-tbn0.gstatic.com/images?q=tbn:ANd9GcSBGL1Mmz4W5PdwiuHX0ZojULHYIptHU8WCSg&usqp=CAU>
(Diakses pada 29/11/2020)

II.2.1.1.2 Zaman Jawara

Zaman jawara atau era jawara pusaka merupakan dunia dari kisah-kisah tokoh pendekar yang dibuat oleh komikus asli dari masing masing tokoh. Seperti Si Buta dari Gua Hantu yang dibuat oleh Ganes TH pada tahun 1967 dan kumpulan kisah-kisah komiknya salah satu kisah awalnya dalam komik Si Buta dari Gua Hantu (1967), Mandala yang dibuat oleh Daman pada tahun 1970 dan kumpulan kisah-kisah komiknya salah satu kisah awalnya dalam komik Mandala Golok Setan (1970), akan tetapi kisah dari era jawara pusaka ini masih dilanjutkan kisahnya untuk penggemar lama.



Gambar II.5 Si Buta dari Gua Hantu Misteri di Borobudur

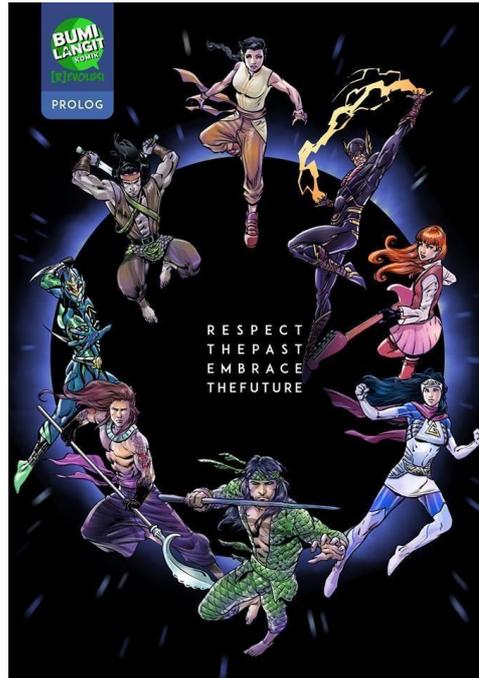
Sumber:

<https://i.pinimg.com/originals/2a/43/96/2a43962e4d8cfadd5db86df57798e3a6.jpg>

(Diakses pada 29/11/2020)

II.2.1.2 Jagat Komik Revolusi

Bumilangit Revolusi atau Jagat Revolusi Bumilangit dibuat untuk dengan bertujuan meremajakan tokoh dan kisah-kisah agar bisa dinikmati di generasi sekarang sehingga bisa relevan dan dibuat dengan berbeda dan lebih baru karena pada dasarnya seluruh pengerjaan komik dikerjakan atau dibuat oleh seorang *creator* akan tetapi, Jagat Revolusi dikerjakan oleh tim kreatif *creator* muda. Walaupun Jagat Revolusi dibuat dengan gaya penggambaran baru, karakteristik dan ciri khas pada masing masing karakter tetap dibuat sama dengan versi *originalnya* layaknya Jagat Pusaka. Jagat Revolusi juga dibuat komiknya yang berisi asal-usul dari dunia atau semesta tersebut yaitu Bumilangit Revolusi Saga pada April 2018, lalu dilanjutkan Bumilangit Revolusi Siluman pada Juni 2018, Revolusi Malaikat pada Juli 2018, Revolusi Setan pada Juli 2018, dan Jagabumi pada Agustus 2018.



Gambar II.6 Bumilangit Revolusi Prolog

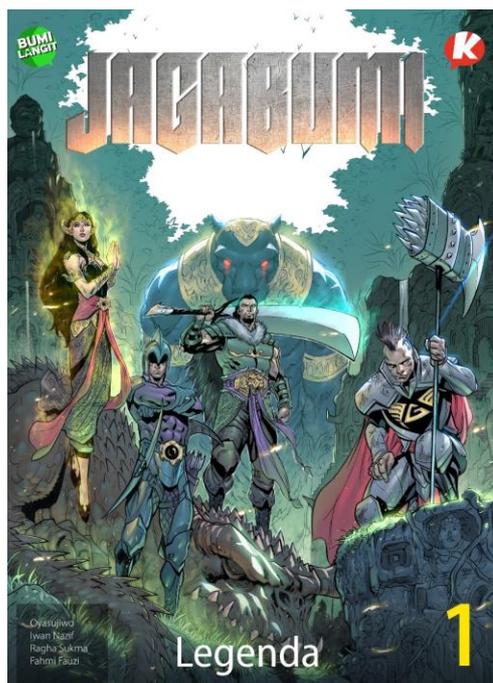
Sumber:

https://vignette.wikia.nocookie.net/bumilangit/images/8/8e/Bumilangit_Revolusi_Intro.jpg/revision/latest?cb=20191016133310

(Diakses pada 29/11/2020)

II.2.1.2.1 Era Legenda

Era legenda atau zaman legenda dimulai jauh sebelum peradaban kuno dan merupakan awal dari segalanya dalam jagat revolusi. Dimulai dari letusan gunung toba dan leluhur dari para tokoh-tokoh dalam jagat revolusi yaitu generasi pertama dari Sri Asih, Godam, Aquanus, dan Maza. *Timeline* pada era legenda berada pada 5000 tahun sebelum masehi.

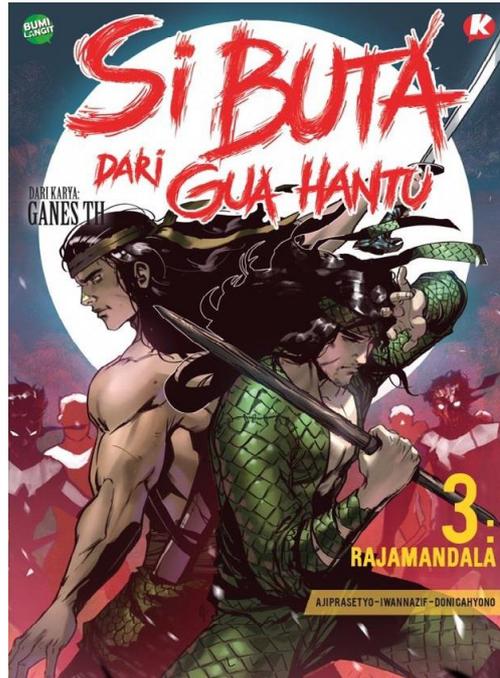


Gambar II.7 Komik Jagabumi (Revolusi)

Sumber: <https://bumilangit.com/wp-content/uploads/2020/02/JAGABUMI.jpeg>
(Diakses pada 29/11/2020)

II.2.1.2.2 Era Jawara

Era jawara atau zaman jawara dimulai dari abad ke-18 hingga abad ke-19, dan merupakan zaman kolonial belanda, jaman dimana para jawara berjaya dalam era ini menceritakan kisah-kisah dari Si Buta dari Gua Hantu, Mandala, Batara, Bidadari Mata Elang, dan yang lainnya pada pustaka karakter Pendekar.



Gambar II.8 Si Buta dari Gua Hantu Rajamandala

Sumber: <https://bumilangit.com/wp-content/uploads/2019/12/Si-Buta-Dari-Gua-Hantu-Cover.jpg>
(Diakses pada 29/11/2020)

II.2.1.2.3 Era Patriot

Era patriot atau zaman patriot dimulai pada tahun 1980an, zaman dimana tim Patriot terbentuk yang beranggotakan Gundala, Godam, Sri Asih, Aquanus, Merpati, dan Tira dan merupakan masa berjayanya tokoh-tokoh *superhero* dalam pustaka karakter *superhero*. Era ini masih mengadaptasi kisah lama dari tokoh-tokoh tersebut namun kisahnya dirubah agar menjadi *crossover* dan kostumnya yang dirubah lebih modern dibanding jagat pusaka, era ini juga merupakan era utama dalam penceritaan komik Bumilangit.



Gambar II.9 Patriot Bumilangit

Sumber: <https://cdns.kling.com/kapanlagi.com/p/patriotbumilangit.jpg>
(Diakses pada 16/12/2019)

II.2.1.2.4 Era Revolusi

Era revolusi atau zaman revolusi bisa disebut juga era modern, merupakan kisah-kisah tokoh *superhero* generasi baru yang berada pada *timeline* 40 tahun setelah era patriot diantaranya adalah Rengganis dan Alana yang menjadi titisan Sri Asih, lalu Danus Jr yang menjadi Aquanus, dan Imaji yang menjadi Maza

II.2.2 Jagat Sinema

Bumilangit Cinematic Universe adalah sebuah seri film *action* yang menceritakan pahlawan pahlawan super Indonesia dari pustaka karakter Bumilangit yang diadaptasi atau mengambil unsur unsur dari komik *superhero* Indonesia yang ada pada Bumilangit Komik, terinspirasi dari *Marvel Comics* dan *DC Comics*. Film yang sudah diumumkan pada jagat tersebut adalah



Gambar II.10 Bumilangit *Cinematic Universe*
 Sumber: <https://www.sukasinema.com/wp-content/uploads/2019/08/ECQakvpUEAA12rb.jpg>
 (Diakses pada 16/12/2019)

II.2.3 Jagat Serial

Jagat Serial atau Jagat Cilik atau Patriot Cilik merupakan serial animasi dan komik para *superhero* dan pendekar Indonesia dari pustaka karakter Bumilangit saat mereka kanak-kanak, target utama serial tersebut untuk anak-anak yang gemar menonton film kartun. Serial tersebut telah ditayangkan di saluran TV nasional pada saat ini.



Gambar II.11 Patriot Cilik
 Sumber: <https://bumilangit.com/wp-content/uploads/2016/09/SLIDE-PATRIOT-CILIK.jpg>
 (Diakses pada 16/12/2019)

II.2.4 Semesta *Superhero* atau Jagat Patriot

Semesta *superhero* atau jagat patriot merupakan semesta yang dibuat untuk pembagian karakter yang ada di semesta atau jagat Bumilangit yang berisikan banyak *superhero* dan pendekar dan pada semesta *superhero* terdapat lebih dari tiga ratus tokoh *superhero* dan seratus sepuluh judul komik. tokoh ikonik dari semesta tersebut adalah Gundala, *superhero* paling terkenal no 1 di Indonesia dari tahun 1969 sampai saat ini dan Sri Asih, *superhero* pertama yang diciptakan pertama di Indonesia pada tahun 1954

II.2.4.1 Gundala

Pada tahun 1969 tokoh Gundala diciptakan oleh Harya Suraminata komikus yang dikenal sebagai Hasmi. Gundala adalah tokoh *superhero* dari Indonesia, Gundala muncul pertama kali pada tahun 1969 di serial komik “Gundala Putera Petir”. Kota Yogyakarta adalah *setting* yang digunakan dalam komik. Pada tahun 1980 Gundala merupakan karakter komik yang populer di Indonesia. Serial Gundala pernah terbit di koran Jawa Pos dalam rubrik komik pada tahun 1988. Dalam 13 tahun, Hasmi telah menerbitkan 23 jilid komik Gundala Putera Petir lalu dicetak kembali pada tahun 2005. Gundala berkostum ketat berwarna biru dengan sepatu, sarung tangan dan cawat berwarna merah, menggunakan topeng dan hanya terlihat mata dan mulutnya, di sisi topengnya terdapat hiasan seperti sayap.

Diceritakan, Sancaka adalah peneliti yang jenius menemukan serum penangkal petir. Terlalu berambisi sebagai ilmuwan, Sancaka sampai lupa hari ulang tahun kekasihnya yaitu Minarti, sehingga menyebabkan putus hubungannya. Sancaka yang sedang patah hati berlari lalu tersambar petir saat perjalanan pulang. Dalam keadaan koma, Sancaka ditarik oleh suatu kekuatan dari planet lain dan diangkat menjadi anak dari raja Kerajaan Petir bergelar Kaisar Kronz, Sancaka mendapat kekuatan super yaitu bisa memancarkan petir dari tangannya. Raja Taifun dari kerajaan Bayu memberi kekuatan pada kaki Sancaka agar mampu berlari secepat kilat.



Gambar II.12 Guntala Versi Komik

Sumber: <https://bumilangit.com/wp-content/uploads/2016/09/Guntala-bumper-min.png>
(Diakses pada 16/12/2019)

- Nama Asli : Sancaka.
- Nama Alias : Guntala atau Putra Petir.
- Tinggi : 172 cm.
- Berat : 68 kg.
- Spesies : Manusia.
- Kekuatan Super : Memiliki kekuatan mengeluarkan petir dari tangannya, Memiliki tinju petir dan dapat berlari secepat kilat.
- Pekerjaan : Ilmuwan.
- Sekutu : Godam, Herbintang, Tora, Merpati, Tira.
- Musuh : Ghazul.
- Penampilan Pertama : Guntala Putera Petir (1969).
- Kreator : Harya Suraminata (Hasmi).

II.2.4.2 Sri Asih

Pada tahun 1954 Sri Asih diciptakan oleh Bapak Komik Indonesia yaitu R.A. Kosasih. Sri Asih adalah tokoh komik *superhero* yang digambarkan melalui wayang. Serial komik Sri Asih pertama kali terbit pada tahun 1954 dan diterbitkan oleh Penerbit Melodie di Bandung. Komik Sri Asih merupakan komik bertemakan kepahlawan atau *superhero* yang pertama di Indonesia, sebelum komik yang bertemakan sama bermunculan. Di Indonesia pada era awal perkembangan komik, para komikus atau *creator* berusaha membuat karya yang dapat diterima oleh kalangan pendidik dan budayawan. Pada saat itu adaptasi komik bertema pahlawan super dianggap tidak berbudaya bangsa dan kurang mendidik, sehingga *creator* membuat pengenalan komik lewat wayang menjadi salah satu jawabannya. Sri Asih merupakan karakter *superhero* yang digambarkan lewat wayang.

Diceritakan, Nani Wijaya adalah putri dari keluarga yang berada, Nani Wijaya merupakan titisan dari Dewi Sri dan mendapat kekuatan. Setelah dewasa, Nani bekerja di Biro Penyelidikan Kriminal sebagai pembela kebenaran yang berani. Namun, saat ia kesulitan, Nani dapat mengubah dirinya menjadi Sri Asih dengan mengucapkan “Dewi Asih!”



Gambar II.13 Sri Asih Versi Komik

Sumber: <https://bumilangit.com/wp-content/uploads/2016/09/Sri-asih.png>
(Diakses pada 16/12/2019)

- Nama Asli : Nani Wijaya.
- Nama Alias : Sri Asih atau Dewi Keadilan.
- Tinggi : 172 cm.
- Berat : 58 kg.
- Spesies : Manusia.
- Kekuatan Super : Mempunyai kekuatan yang setara dengan tenaga 250 pria dewasa, keahlian bela diri menggunakan selendang dewi dan kemampuan terbang. Menguasai ilmu pamungkas (namun jarang digunakan) bertriwikarma menjadi raksasa yang dapat menggandakan diri.
- Pekerjaan : Warga Sipil.
- Sekutu : Merpati, Siti Gahara, Vidya Astari, Tira.
- Musuh : Si Mata Seribu, Komplotan Kawa-Kawa, Gerombolan, Serigala Hitam.
- Penampilan Pertama : Tahun 1954.
- Kreator : R.A Kosasih.

II.2.5 Semesta Pendekar atau Jagat Jawara

Semesta pendekar atau jagat jawara merupakan semesta yang dibuat untuk pembagian karakter yang ada di semesta atau jagat Bumilangit yang berisikan banyak *superhero* dan pendekar dan pada semesta pendekar terdapat lebih dari dua ratus tokoh pendekar dan lima puluh judul komik. Karakter ikonik dari semesta tersebut adalah Si Buta dari Gua Hantu, pendekar paling terkenal no 1 di Indonesia dari tahun 1967 sampai saat ini dan Mandala, pendekar terkenal kedua di Indonesia yang diciptakan tahun 1970an.

II.2.5.1 Si Buta dari Gua Hantu

Pada tahun 1960 tokoh Si Buta dari Gua Hantu diciptakan oleh Ganes TH, komikus dari Indonesia. Si Buta dari Gua Hantu adalah pendekar dari serial komik silat dan sangat populer di Indonesia. Serial Si Buta dari Gua Hantu pertama kali terbit pada tahun 1967 dan diterbitkan ulang pada tahun 2005. Komik tersebut merupakan komik silat yang pertama ciptaan *creator* Indonesia yang mempopulerkan cerita pendekar silat yang merupakan ciri khas Indonesia. Si Buta dari Gua Hantu sangat populer pada jamannya sampai diadaptasi menjadi film layar lebar bergenre aksi laga pada tahun 1970 berjudul "Si Buta Dari Gua Hantu". karakter Si Buta dari Gua Hantu sudah banyak dikenal pembaca dari berbagai daerah di Indonesia karena petualangannya di Nusantara, mulai dari Banten hingga ke banyak pulau contohnya Bali, Flores, Kalimantan, Sulawesi Selatan, dan Sulawesi Tengah. Kisah Si Buta Dari Gua Hantu berlatar di Indonesia pada era kolonial Hindia Belanda.

Diceritakan, Barda Mandrawata, seorang pendekar silat dari perguruan pencak silat bernama "Elang Putih" yang hidupnya hancur karena Marni Dewianti yang merupakan tunangannya, Paksi Sakti Indrawatara yang merupakan ayahnya, dan teman teman seperguruan silatnya tewas oleh seorang pendekar kejam misterius buta dan disebut "Si Mata Malaikat". Keinginan balas dendam Barda pada "Si Mata Malaikat" dibayar dengan kehilangan penglihatannya, kemudian Barda menemukan sebuah gua angker yang tersembunyi dan mempelajari ilmu langka dalam gua tersebut. Saat keluar dari gua angker tersebut, Barda mengetahui kenyataan yang lebih pahit karena Marni ternyata masih hidup, namun sudah

menjadi istri orang lain. Merasa sangat sedih dan marah pada kenyataan, Barda yang buta kemudian mengasingkan dirinya dan berkelana, sehingga kemudian dikenal dengan julukan "Si Buta Dari Gua Hantu". Bersama teman monyetnya yang setia, Wanara. Barda Mandrawata berkelana membasmi kejahatan serta membantu orang-orang yang lemah dan tertindas di seluruh penjuru Nusantara.



Gambar II.14 Si Buta dari Gua Hantu Versi Komik

Sumber: <https://bumilangit.com/wp-content/uploads/2016/09/Si-buta-bumper-rev-min-1.png>

(Diakses pada 16/12/2019)

- Nama Asli : Barda Mandrawata.
- Nama Alias : Si Buta dari Gua Hantu atau Pawang Monyet.
- Tinggi : 182 cm.
- Berat : 80 kg.
- Spesies : Manusia.
- Kekuatan Super : Mempunyai kekuatan dan ilmu silat yang tinggi dan disenjatai tongkat atau pedang sebagai senjata pamungkas. Mempunyai kekuatan unik yaitu ilmu membedakan suara, senjata pamungkas milik Si Buta dari Gua Hantu dapat membedakan setiap benda berdasarkan gesekan udara.
- Pekerjaan : Pesilat.

- Sekutu : Wanara, Bidadari Mata Elang, Sapu Jagat, Selendang Mayang, Selendang Biru.
- Musuh : Arwah Gentayangan, Leak Hitam, Mata Malaikat.
- Penampilan Pertama : Si Buta Dari Gua Hantu (1967).
- Kreator : Ganes TH.

II.2.5.2 Mandala

Pada tahun 1970 Mandala diciptakan oleh Mansyur Daman komikus yang dikenal dengan sebutan “MAN”. Mandala adalah seorang pendekar setengah siluman dan merupakan karakter utama dari serial cerita silat di Indonesia pada tahun 1970. Mandala muncul pertama kali pada serial “Bidadari Mata Elang” yang merupakan serial komik silat dan juga merupakan karya ciptaan Mansyur Daman, kemudian Mandala menjadi tokoh utama dan mempunyai serialnya sendiri, dan serial yang paling populer adalah “Siluman Sungai Ular”. Serial komik Mandala merupakan komik silat fiksi yang populer dan diadaptasi menjadi sebuah film layar lebar bergenre film aksi laga pada tahun 1983 yang berjudul "Golok Setan" yang diperankan oleh Barry Prima yang memerankan karakter utama Mandala dan Advent Bangun memerankan Banyu Jaga. Kesuksesan dari adaptasi film pertama kemudian berlanjut pada sekuel atau adaptasi film kedua pada tahun 1987, “Mandala: Dari Sungai Ular”.

Diceritakan, Mandala semenjak kecil dibesarkan oleh Nyi Nara Sati, Ratu Siluman Buaya Putih. Setelah dewasa, Mandala melarikan diri dari Negeri Siluman. Dengan mendapat bimbingan dan ilmu pamannya, Batara Si Pendekar Lengan Tunggal, Mandala menjadi seorang pendekar sakti dan sosok yang disegani serta dihormati.



Gambar II.15 Mandala Versi Komik

Sumber: <https://bumilangit.com/wp-content/uploads/2016/09/Mandala.png>
(Diakses pada 16/12/2019)

- Nama Asli : Mandala.
- Nama Alias : Siluman Sungai Ular atau Golok Setan.
- Tinggi : 177 cm.
- Berat : 71 kg.
- Spesies : Manusia setengah siluman.
- Kekuatan Super : Memiliki jurus tenaga dalam Gelombang Batu Karang yang dapat menghancurkan batu karang berkeping-keping. Menguasai ilmu silat dan pedang yang tinggi; Sukar dicari tandingannya.
- Pekerjaan : Pesilat.
- Sekutu : Bidadari Mata Elang.
- Musuh : Banyu Jaga.
- Penampilan Pertama : Bidadari Mata Elang.
- Kreator : Mansyur Daman (MAN).

II.3 Analisis

II.3.1 Studi Literatur

Studi literatur adalah rangkaian kegiatan yang merancang dengan metode pengumpulan data pustaka, membaca dan mencatat, serta mengelolah bahan perancangan. Menurut Danial dan Warsiah (2009, h. 80), “Studi Literatur adalah merupakan penelitian yang dilakukan oleh peneliti dengan mengumpulkan sejumlah buku buku, majalah yang berkaitan dengan masalah dan tujuan penelitian”.



Gambar II.16 Komik Bangkitnya Ki Wilawuk
Sumber: Dokumen Pribadi (2020)

Penulis menggunakan buku komik berjudul “Bangkitnya Ki Wilawuk” yang merupakan karya terakhir Hasmi dan merupakan cetakan terbaru komik jagat pusaka untuk penceritaan tokoh Gundala, dalam komik ini penggambaran masih menggunakan gaya klasik ciri khas komik era 70-90an, Gundala masih digambarkan dengan penceritaan klasiknya yaitu sebagai peneliti serum anti petir yang mendapat kekuatan dari planet lain, Gundala pun mempunyai kekuatan memancarkan petir dari tangannya dan dapat berlari secepat kilat berbeda dengan

penggambaran Gundala dari jagat revolusi yang sebagai satpam di lab kimia dan juga hanya mempunyai kekuatan memancarkan petir namun tidak mempunyai kekuatan berlari secepat kilat. Dalam komik “Bangkitnya Ki Wilawuk” Gundala digambarkan lelaki dewasa berbeda dengan Gundala versi terbaru yang merupakan lelaki remaja, dan latar tempat pun masih di Yogyakarta sesuai cerita klasik tokoh Gundala berbeda dengan versi jagat revolusi yang berlatar di Jakarta.



Gambar II.17 Komik Si Buta dari Gua Hantu Rajamandala
Sumber: Dokumen Pribadi (2020)

Penulis menggunakan buku komik berjudul “Si Buta dari Gua Hantu Rajamandala” yang merupakan terbitan terbaru dari jagat revolusi, untuk membandingkan jagat pusaka dan jagat revolusi pada penokohan tokoh Si Buta dari Gua Hantu dan tokoh Mandala, penceritaan tokoh masih sama dengan dengan versi terdahulunya namun penggambaran dan penggunaan bahasa disesuaikan dengan jaman sekarang agar mudah dimengerti oleh pembaca sekarang.

- Dari data data yang didapat oleh penulis dapat disimpulkan dari karakter Gundala, Gundala merupakan salah satu karakter *superhero* Indonesia karena bersetting di kota kota di Indonesia salah satu contohnya di Yogyakarta, dan berjiwa patriot karena dilambangkan pembela kebenaran dan memberantas kejahatan dengan cara melawan orang orang jahat, kriminal atau disebut *villain*, postur badannya yang kekar melambangkan bahwa Gundala bukan sekedar manusia biasa, melainkan *superhero* yang mempunyai kekuatan super, pada kostumnya di bagian kepala terdapat seperti sayap yang melambangkan kecepatan karena Gundala mampu berlari secepat kilat dan mampu mengeluarkan kekuatan petir yang merupakan salah satu kekuatan super dari karakter Gundala, dan pada cerita versi komik maupun sinema, Gundala membela kebenaran karena mementingkan kenyamanan umum yang merupakan salah satu ciri khas dari *superhero* atau pahlawan.

Tokoh Gundala pada jagat revolusi direkonstruksi kisahnya sehingga berbeda dengan Gundala pada jagat pusaka, banyak unsur-unsur yang diubah mulai dari penokohan, kostum, kisah dan musuhnya. Gundala pada jagat revolusi tidak mendapatkan kekuatan petir dari Kaisar Kronz dan mendapatkan kekuatan berlari cepat dari Raja Taufan namun Gundala tetap mendapatkan kekuatan petir dari petir, namun bukan dari Kaisar Kronz. Latar belakang perkerjaan Gundala pun berbeda, dalam jagat revolusi Gundala bekerja sebagai satpam di sebuah lab kimia untuk mengetahui secara ilmiah fenomena yang terjadi padanya setelah tersambar petir, sedangkan pada jagat pusaka, Gundala adalah seorang peneliti jenius yang menemukan serum anti petir, namun tersambar petir lalu ditarik ke planet lain lalu diberi kekuatan oleh Kaisar Kronz dan Raja Taufan. Penokohan yang dijelaskan oleh komikus pun berbeda dalam jagat pusaka, Gundala adalah orang yang serius, namun pada jagat revolusi, Gundala merupakan pribadi yang humoris dalam kisahnya.



Gambar II.18 Gundala Jagat Revolusi

Sumber: <https://awsimages.detik.net.id/community/media/visual/2019/05/16/73527ae8-54e5-48d6-a620-9df35eb6b7da.png?w=700&q=90>

(Diakses pada 29/11/2020)

Tidak hanya itu kostum Gundala pada jagat revolusi pun berbeda, desain dibuat lebih modern dibanding Gundala dari jagat pusaka, penggunaan warna yang terlihat baru dan mencolok namun tetap ada ciri khas dari tokoh Gundala yaitu sayap yang ada pada bagian telinga pada topengnya, selain itu penggunaan warna kombinasi biru dan merah tetap dipertahankan.

- Dari data data yang didapat oleh penulis dapat disimpulkan dari karakter Sri Asih, Sri Asih merupakan salah satu karakter *superhero* Indonesia karena bersetting di kota kota di Indonesia salah satu contohnya di Surabaya, dan berjiwa patriot karena dilambangkan pembela kebenaran dan memberantas kejahatan dengan cara melawan orang orang jahat, kriminal atau disebut *villain*, walaupun Sri Asih wanita akan tetapi postur badannya yang kekar melambangkan bahwa Sri Asih bukan sekedar manusia biasa, melainkan *superhero* yang mempunyai kekuatan super, pada kostumnya dilambangkan bahwa Sri Asih merupakan *superhero* dari Indonesia karena kostumnya digambarkan seperti wayang dan seperti pakaian daerah dari Indonesia dan Sri

Asih digambarkan mempunyai kekuatan 250 kali kekuatan pria dewasa, dan pada cerita versi komik maupun sinema, Sri Asih membela kebenaran karena mementingkan kenyamanan umum yang merupakan salah satu ciri khas dari *superhero* atau pahlawan.

Tokoh Sri Asih pada jagat revolusi direkonstruksi kisahnya sehingga berbeda dengan Sri Asih pada jagat pusaka, banyak unsur-unsur yang diubah mulai dari penokohan, kostum, kisah dan musuhnya. Pada jagat revolusi banyak versi dari Sri Asih yang pertama Sri Asih generasi pertama (Kerajaan Rawaya) dalam komik Jagabumi, Sri Asih (Nani Wijaya), Sri Asih (Rengganis), dan Sri Asih (Alana).



Gambar II.19 Sri Asih Generasi Pertama
Sumber: Dokumen Pribadi (2020)

Manusia telah berhasil lolos dari kepunahan pada lima belas ribu tahun yang lalu dan membangun peradaban sehingga berdirilah tiga Kerajaan di Tatar Sunda Besar Kerajaan Wiba, Kerajaan Godam dan Kerajaan Rawaya. Hanya Asih sang Pandita Utama selamat dari bencana di Sundalandia, Asih yang kini telah menjadi Dewi Asih (Roh/Lelembut) menyaksikan peradaban Manusia. Dari masa ke masa runtuh satu demi satu berganti peradaban lainnya hingga

hari terus menitis dengan julukan Sri Asih untuk menjaga kedamaian Bumi. Diperadaban modern menitis ke Nani, Ganis dan Alana



Gambar II.20 Sri Asih (Revolusi)

Sumber: <https://bumilangit.com/wp-content/uploads/2016/09/Sri-asih.png>
(Diakses pada 16/12/2019)

Tokoh Sri Asih (Nani Wijaya) pada jagat revolusi kisah dan penokohnya dibuat sama dengan Sri Asih pada jagat pusaka namun hanya kostumnya yang didesain kembali agar terlihat lebih modern dan relevan di jaman sekarang, namun belum ada komik terbaru yang membahas Sri Asih (Nani Wijaya) dalam jagat revolusi.



Gambar II.21 Sri Asih (Rengganis)

Sumber:

https://vignette.wikia.nocookie.net/bumilangit/images/9/97/Sri_Asih_Jr_Revolusi.jpg/revision/latest?cb=20191212071743

(Diakses pada 29/11/2020)

Sri Asih pada jagat revolusi menitis ke Rengganis (Ganis), Rengganis adalah seorang aktivis sosial dan lingkungan hidup, Idealisme dan kegigihannya membuatnya dipandang pantas untuk menjadi penerus Sri Asih dari Kerajaan Rawaya setelah Nani Wijaya. Ia telah lulus pada ujian pertamanya, menghadapi ayahnya sendiri yang terlibat dalam operasi sindikat rahasia. Kini ia menghadapi ujian berikutnya untuk menyandang gelar Sri Asih.



Gambar II.22 Sri Asih (Alana)

Sumber:

https://vignette.wikia.nocookie.net/bumilangit/images/4/4c/Sri_Asih_Jr_2_Revolusi.jpg/revision/latest/scale-to-width-down/340?cb=20200408074821

(Diakses pada 29/11/2020)

Sri Asih pada jagat revolusi juga menitis ke Alana, Alana sejak kecil bisa melihat hantu dan selalu merasa ketakutan. Untuk menyembunyikan kemampuannya, Alana bertingkah sebagai gadis cool dan penuh percaya diri. Saat teman-teman Alana dirasuki oleh roh jahat, ia mendapatkan panggilan batin dari Dewi Asih. Alana ditawarkan kekuatan untuk menyelamatkan teman-temannya, dengan ganti kehidupannya akan berubah. Alana pun mendapatkan kekuatan Sri Asih untuk mengusir energi jahat di dunia.

- Dari data data yang didapat oleh penulis dapat disimpulkan dari karakter Si Buta dari Gua Hantu, Si Buta dari Gua Hantu merupakan salah satu karakter pendekar Indonesia karena bersetting berpetualang atau menjelajah banyak daerah di Indonesia, dan dilambangkan pendekar yang sakti dan legendaris karena banyak mengalahkan orang orang jahat dan dilambangkan pembela kebenaran dan membela kaum lemah, walaupun Si Buta dari Gua Hantu tidak dapat melihat akan tetapi memiliki ilmu membedakan suara yang dapat membantunya menutupi kekurangannya dan mempunyai ilmu silat yang tinggi dan senjata, pada saat Si Buta dari Gua Hantu berpetualang di nusantara dia

ditemani monyetnya yang setia, dan pada cerita versi komik maupun sinema, Si Buta dari Gua Hantu membela kebenaran karena mementingkan kenyamanan umum yang merupakan salah satu ciri khas dari *superhero* atau pahlawan.

Pada jagat revolusi berkisah sama dengan kisah Si Buta dari Gua Hantu pada jagat pusaka, unsur yang diubah terdapat pada penceritaan dari kisah tokoh tersebut, dalam jagat pusaka kisah Si Buta dari Gua Hantu terlihat lebih terbatas, namun pada jagat revolusi penceritaan diperdalam dengan cara menambah beberapa adegan penting sehingga lebih emosional dan mendalami penokohan beberapa tokoh. Tidak hanya itu penokohnya pun dibuat lebih jelas dalam pembentukan karakter dari tokoh Si buta dari Gua Hantu yang pada awalnya adalah pemuda tempramental hingga menjadi bijaksana.



Gambar II.23 Perbandingan Komik Si Buta dari Gua Hantu Mata Malaikat

Sumber: https://scontent.fbdo9-1.fna.fbcdn.net/v/t31.0-8/20819363_1375675779147823_9145997715498259742_o.jpg?_nc_cat=106&ccb=2&_nc_sid=cdbe9c&_nc_eui2=AeHI5j6eD7x4zde1cH3lemuSReFUJ1tBmcBF4VQnW0GZwOSYgozdhyG6a-NWggVZpyn_TiKEqENvpacyrsPXJJTy&_nc_ohc=1lz4URrG35MAX9Ks-hN&_nc_ht=scontent.fbdo9-1.fna&oh=d374c9c45ba7f687d18a12c5c253fdfd&oe=5FEB62FC
(Diakses pada 29/11/2020)

Tidak hanya pada penokohan, desain kostumnya pun dikembangkan menjadi berwarna hijau mencolok berbeda dibanding sebelumnya dalam jagat pusaka, namun ciri khas dari kostumnya tetap dibuat sama yaitu menggunakan kulit ular yang didapat dari ular di Gua Hantu.



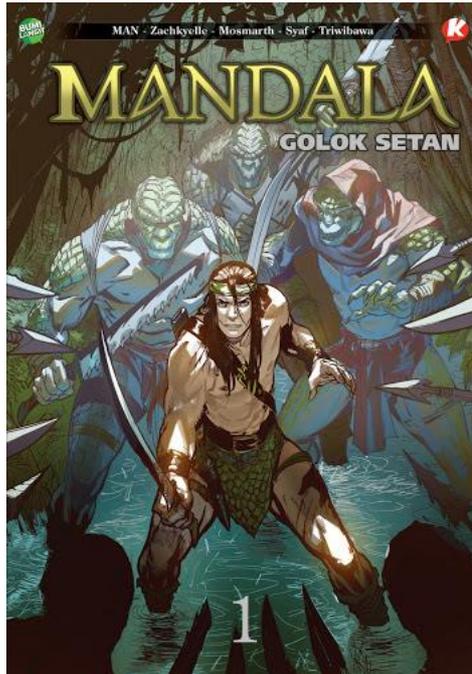
Gambar II.24 Si Buta dari Gua Hantu (Revolusi)

Sumber: <https://bumilangit.com/wp-content/uploads/2016/09/Si-buta-bumper-min.png>
(Diakses pada 29/11/2020)

- Dari data data yang didapat oleh penulis dapat disimpulkan dari karakter Mandala, Mandala merupakan salah satu karakter pendekar Indonesia karena bersetting berpetualang atau menjelajah banyak daerah di Indonesia, dan dilambangkan pendekar yang sakti dan disegani dengan goloknya yang mematikan dan juga karena banyak mengalahkan orang orang jahat dan dilambangkan pembela kebenaran dan membela kaum lemah, Mandala terkenal sebagai pendekar paling kuat karena ilmu silatnya dengan goloknya yang disebut “golok setan” Mandala mampu mengalahkan orang orang jahat, selain dengan senjatanya Mandala mempunyai jurus tenaga dalam yang dapat menghancurkan batu menjadi berkeping keping, dan pada cerita versi komik maupun sinema, Mandala membela kebenaran karena mementingkan

kenyamanan umum yang merupakan salah satu ciri khas dari *superhero* atau pahlawan.

Tokoh Mandala pada jagat revolusi direkonstruksi kisahnya berbeda dengan kisah Mandala pada jagat pusaka, menceritakan asal usul dari golok setan yang dibuat sejak lama oleh dua empu dengan kekuatan luar biasa hingga pembuatnya pun mati karena golok tersebut, golok setan merupakan golok yang takkan terkalahkan sepanjang masa, dalam komiknya disebutkan golok tersebut akan menghirup darah dari siapa pun yang menemukannya, membuat golok tersebut abadi dan takkan musnah dimakan zaman, golok tersebut dikuasai setan sehingga siapa yang memegangnya akan dikuasai setan seperti sang pembuat golok tersebut yang saling melawan sampai keduanya mati, golok tersebut ada 2 sehingga tiap ada yang menemukan golok setan akan saling melawan satu sama lain, dalam komik golok setan menceritakan masa kecil Mandala bersama kakeknya yang bernama Ki Suta, Mandala adalah manusia setengah siluman sehingga banyak diincar orang akan tetapi kakeknya dan pamannya yang bernama batara selalu melindunginya. Hanya Mandala yang mampu menggunakan kedua golok setan tersebut secara bersamaan sehingga ia dijuluki pendekar terkuat. Unsur yang diubah terdapat pada penceritaan dari kisah tokoh tersebut kisahnya diceritakan lebih mendalam dari awal terbuatnya golok setan dan masa kecil Mandala. Namun kostum dari Mandala tetap sama dari klasiknya sehingga tidak ada perubahan.



Gambar II.25 Komik Mandala Golok Setan (Revolusi)

Sumber:

<https://lh3.googleusercontent.com/proxy/qTAugFx5AQCDQSEdCRwELDmtbAJ2nhpNJUSPiokCQ4EUMu->

[otQel6R2Ozu8iSJvtF9Ke9x0n29VJPnCKKoi7quf5E18E4PNERLmq17UGpddODjg](https://lh3.googleusercontent.com/proxy/qTAugFx5AQCDQSEdCRwELDmtbAJ2nhpNJUSPiokCQ4EUMu-otQel6R2Ozu8iSJvtF9Ke9x0n29VJPnCKKoi7quf5E18E4PNERLmq17UGpddODjg)

(Diakses pada 29/11/2020)

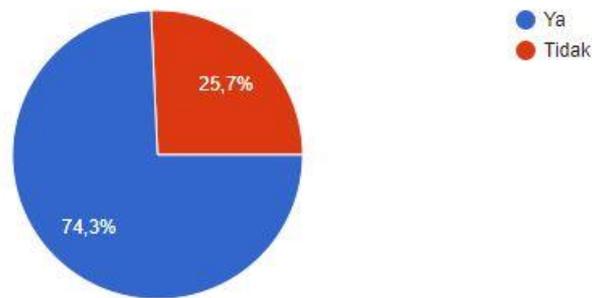
II.3.2 Hasil Kuesioner

Kuesioner merupakan instrumen untuk pengumpulan data, dimana partisipan atau responden mengisi pertanyaan atau pernyataan yang diberikan oleh peneliti. Peneliti dapat menggunakan kuesioner untuk memperoleh data yang terkait dengan pemikiran, perasaan, sikap, kepercayaan, nilai, persepsi, kepribadian dan perilaku dari responden. Dalam kata lain, para peneliti dapat melakukan pengukuran bermacam-macam karakteristik dengan menggunakan kuesioner. Menurut Sugiyono (2013, h. 199) “kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab.”

Selain melakukan studi literatur penulis juga melakukan kuesioner kepada masyarakat mengenai pengetahuan tentang tokoh tokoh yang akan dibahas oleh penulis, media yang digunakan untuk kuesioner menggunakan *google form* lalu kuesioner disebar ke 70 responden, hasil yang diperoleh dari kuesioner tersebut dapat disimpulkan pada bagan persentase dibawah ini:

Apa anda mengetahui informasi tokoh fiksi superhero Gundala?

70 tanggapan

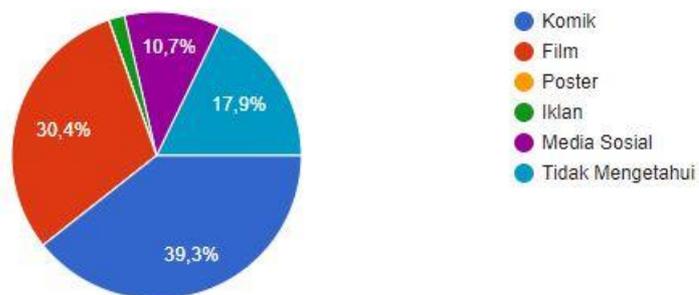


Gambar II.26 Pertanyaan Kuesioner 1
Sumber: Dokumen Pribadi (2020)

Berdasarkan pertanyaan diatas sebanyak 74,3% responden mengetahui tokoh fiksi *superhero* Gundala sedangkan 25,7% responden tidak mengetahui tokoh fiksi *superhero* Gundala.

Melalui media apa anda mengetahui tokoh fiksi superhero Gundala?

56 tanggapan

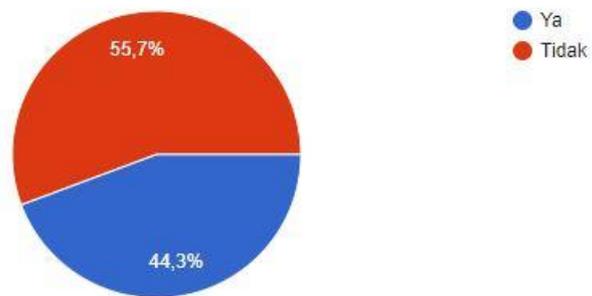


Gambar II.27 Pertanyaan Kuesioner 2
Sumber: Dokumen Pribadi (2020)

Berdasarkan pertanyaan diatas sebanyak 39,3% responden mengetahui tokoh fiksi *superhero* Gundala melalui media komik dan 30,4% responden mengetahui tokoh fiksi *superhero* Gundala melalui media film, lalu 10,7% responden menyatakan mengetahui melalui media sosial dan 17,9% responden tidak mengetahui tokoh tersebut.

Apa anda mengetahui informasi tokoh fiksi superhero Sri Asih?

70 tanggapan

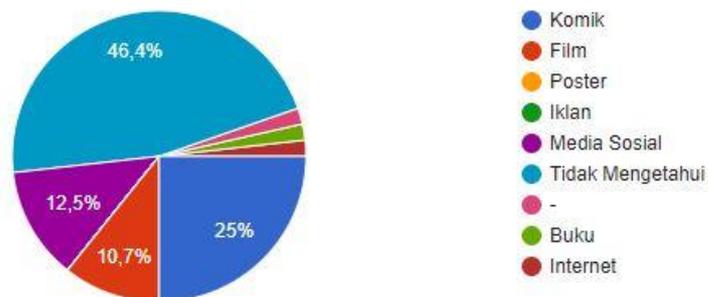


Gambar II.28 Pertanyaan Kuesioner 3
Sumber: Dokumen Pribadi (2020)

Berdasarkan pertanyaan diatas sebanyak 44,3% responden mengetahui tokoh fiksi *superhero* Sri Asih sedangkan 55,7% responden tidak mengetahui tokoh fiksi *superhero* Sri Asih.

Melalui media apa anda mengetahui tokoh fiksi superhero Sri Asih?

56 tanggapan

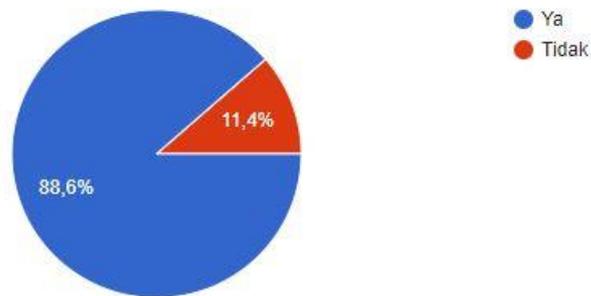


Gambar II.29 Pertanyaan Kuesioner 4
Sumber: Dokumen Pribadi (2020)

Berdasarkan pertanyaan diatas sebanyak 25% responden mengetahui tokoh fiksi *superhero* Sri Asih melalui media komik dan 10,7% responden mengetahui tokoh fiksi *superhero* Sri Asih melalui media film, lalu 12,5% responden menyatakan mengetahui melalui media sosial dan 46,4% responden tidak mengetahui tokoh tersebut.

Apa anda mengetahui informasi tokoh fiksi pendekar Si Buta dari Gua Hantu?

70 tanggapan

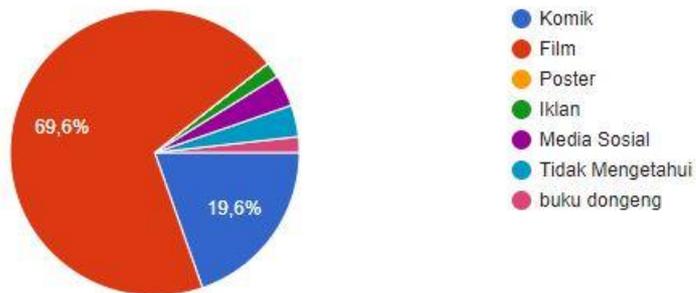


Gambar II.30 Pertanyaan Kuesioner 5
Sumber: Dokumen Pribadi (2020)

Berdasarkan pertanyaan diatas sebanyak 88,6% responden mengetahui tokoh fiksi pendekar Si Buta dari Gua Hantu sedangkan 11,4% responden tidak mengetahui tokoh fiksi pendekar Si Buta dari Gua Hantu.

Melalui media apa anda mengetahui tokoh fiksi pendekar Si Buta dari Gua Hantu?

56 tanggapan

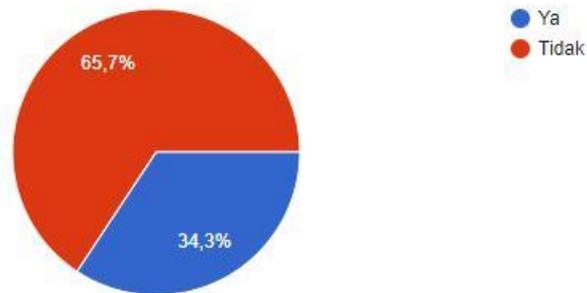


Gambar II.31 Pertanyaan Kuesioner 6
Sumber: Dokumen Pribadi (2020)

Berdasarkan pertanyaan diatas sebanyak 19,6% responden mengetahui tokoh fiksi pendekar Si Buta dari Gua Hantu melalui media komik dan 69,6% responden mengetahui tokoh fiksi pendekar Si Buta dari Gua Hantu melalui media film, lalu adapun beberapa yang menyatakan melalui media iklan, media sosial, dan buku dongeng.

Apa anda mengetahui informasi tokoh fiksi pendekar Mandala?

70 tanggapan

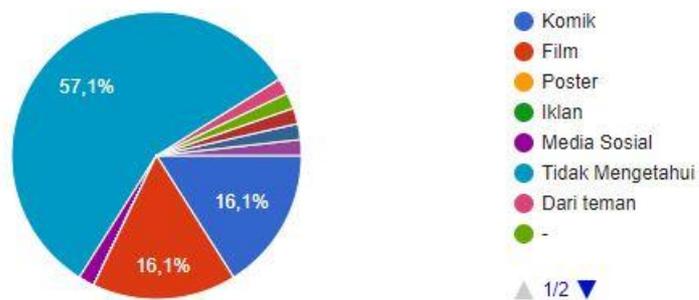


Gambar II.32 Pertanyaan Kuesioner 7
Sumber: Dokumen Pribadi (2020)

Berdasarkan pertanyaan diatas sebanyak 34,3% responden mengetahui tokoh fiksi pendekar Mandala sedangkan 65,7% responden tidak mengetahui tokoh fiksi pendekar Mandala.

Melalui media apa anda mengetahui tokoh fiksi pendekar Mandala?

56 tanggapan

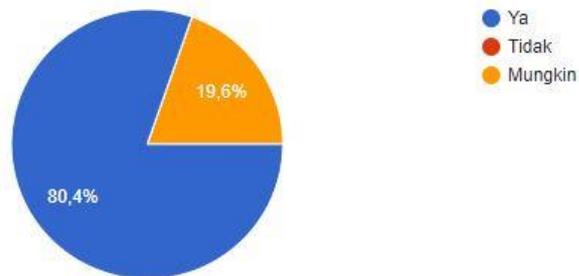


Gambar II.33 Pertanyaan Kuesioner 8
Sumber: Dokumen Pribadi (2020)

Berdasarkan pertanyaan diatas sebanyak 16,1% responden mengetahui tokoh fiksi pendekar Mandala melalui media komik dan 16,1% responden mengetahui tokoh fiksi pendekar mandala melalui media film, lalu 57,1% responden menyatakan tidak mengetahui tokoh tersebut.

Menurut anda apakah perlu adanya media informasi yang membahas mengenai tokoh tokoh diatas?

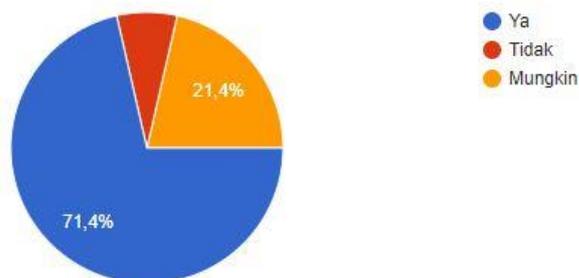
56 tanggapan



Gambar II.34 Pertanyaan Kuesioner 9
Sumber: Dokumen Pribadi (2020)

Apakah anda tertarik untuk mengetahui informasi yang membahas mengenai tokoh tokoh diatas?

56 tanggapan



Gambar II.35 Pertanyaan Kuesioner 10
Sumber: Dokumen Pribadi (2020)

Penulis juga memberi pertanyaan “menurut anda apakah perlu adanya media informasi yang membahas mengenai tokoh tokoh diatas?” dan 80,4 responden menyatakan “Ya” dan juga memberi pertanyaan “apakah anda tertarik untuk mengetahui informasi yang membahas mengenai tokoh tokoh diatas?” dan 71,4% responden menyatakan “Ya” sedangkan 21,4 responden menyatakan “Mungkin”.

II.4 Resume

Tokoh Gundala merupakan tokoh superhero yang paling dikenal di Indonesia sejak tahun 1969, Sri Asih merupakan tokoh superhero pertama di Indonesia dan bertema wayang yang menjadi ciri khas Indonesia, Si Buta dari Gua Hantu merupakan tokoh

pendekar yang legendaris dan dikenal berpetualang di nusantara Indonesia, dan Mandala pendekar yang terkuat dalam kisahnya, namun berdasarkan hasil data pada kuesioner, masyarakat masih ada yang belum mengetahui informasi mengenai tokoh-tokoh ini dan kurangnya media informasi yang membahas tokoh-tokoh ini secara bersamaan, sehingga tokoh Gundala, Sri Asih, Si Buta dari Gua Hantu, dan Mandala perlu dibuat media informasi yang membahas perbandingan jagat pusaka dan jagat revolusi secara bersamaan karena tokoh-tokoh ini merupakan tokoh *superhero* dan pendekar yang ikonik dan legendaris dari Indonesia.

II.5 Solusi Perancangan

Berdasarkan analisis dan resume yang sudah dipaparkan sebelumnya, maka perlu adanya sebuah solusi untuk merancang media informasi yang membahas tokoh tersebut secara kesatuan dalam sebuah media Buku Ilustrasi. Pemilihan media Buku Ilustrasi ini dikarenakan belum adanya sebuah Buku Ilustrasi dengan unsur perbandingan jagat pada tokoh-tokoh tersebut, sehingga menarik penulis untuk membuat rancangan ini. Penyebaran media informasi ini disebar secara fisik agar khalayak sasaran dapat merasakan pengalaman mendapat informasi mengenai tokoh Gundala, Sri Asih, Si Buta dari Gua Hantu, dan Mandala secara menarik dengan gambar ilustrasi, tidak hanya disebar secara fisik untuk pembaca bumilangit namun juga disebar secara umum dengan media digital melalui *e-book*. Diharapkan media perancangan ini dapat memberikan informasi dan edukasi secara efektif.